

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa dalam pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Soal tipe HOTS pada tes akhir semester genap mata pelajaran agama Kristen belum layak digunakan sebagai alat penilai kompetensi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari total 25 soal pilihan ganda terdapat 36% soal yang masuk dalam kategori valid, sedangkan 64% soal masuk pada kategori tidak valid. Kemudian untuk reliabilitas mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,572. Sementara itu, untuk tingkat kesukaran terdapat 68% soal masuk kategori mudah, 12% soal masuk kategori sedang, dan 20% soal masuk kategori sukar. Selanjutnya untuk daya beda 8% soal masuk kategori cukup, 84% soal masuk kategori jelek, dan 8% soal masuk kategori tidak baik. Kemudian untuk efektivitas pengecoh terdapat 100 pengecoh dari total 25 butir soal. Dari total keseluruhan terdapat 4% pengecoh masuk kategori cukup baik, 24% pengecoh masuk kategori kurang baik, dan 72% pengecoh masuk kategori sangat buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disampaikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) sebelum memberikan tes atau ujian kepada siswa, guru wajib untuk melakukan analisis butir terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan dapat diketahui tingkat kevalidannya; (2) guru diarahkan agar mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penyusunan instrumen tes agar butir-butir soal yang dihasilkan lebih berkualitas; dan (3) pelaksanaan tes harus bersifat adil bagi seluruh siswa dengan proporsi perbandingan soal yang seimbang sesuai apa yang telah dipelajari; (4) mengadakan pelatihan bagi setiap guru tentang soal tipe HOTS; (5) Untuk penelitian lanjutan tentang analisis butir soal HOTS menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif; dan (6) menganalisis kualitas butir soal HOTS sesuai kurikulum merdeka.